

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pendukung karir anak Anggota Gerakan Belajar kreatif ikhlas Jawilan secara umum keberatan anaknya melanjutkan karir studi diperguruan tinggi dengan alasan 1. Kondisi ekonomi yang serba terbatas. 2. Jarak atau lokasi karir studi yang memiliki jarak yang cukup jauh dan sulit di akses 3. Mencemaskan kondisi dan kesehatan ketika dilokasi studi.

Yang dimana orang tua memiliki peran penting sebagai pendukung baik secara moril maupun materi yang menentukan keberlanjutan karir studi anak-anaknya.

Karir studi dalam keberlanjutanya tergantung dari peran orang tua sebagai komponen pendukung utama didalam sebuah keluarga. Yang dimana orang tua memiliki tugas serta hak dan fungsi terkait dengan pengembangan karir anak-anaknya

Dengan penerapan konseling naratif dengan penerapan teknik *Externalization of the problem, Raising dilemmas, Predicting setbacks and Reauthoring* yang memetakan segala permasalahan yang diderita oleh konseli ( Orang Tua Dari Anggota Gerakan Belajar Kreatif Ikhlas Jawilan Serang ), yakni: Mis, NF, Sam,Saw,Saf dan Asw dapat mengurangi rasa kecemasan yang berlebihan, serta narasi-narasi negatif konseli yang akan menghambat turunnya dukungan kepada seorang anak, *Narratif therapy* juga memiliki peran dalam membangun kepercayaan diri, menciptaptakan narasi-narasi yang baru sehingga narasi lama yang negatif dapat tergantikan, sehingga dengan begitu peran orang tua sebagai pendukung karir anak menjadi lebih optimal serta maksimal. Baik pendukung secara moril maupun pendukung secara materi.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang di lakukan di komunitas Gerakan Belajar Kreatif Ikhlas Jawilan Serang, dengan responden orang tua selaku pendukung karir studi anak. Maka penulis mengusulkan saran bahwa

1. Bagi pengurus Gerakan Belajar Kreatif Ikhlas Jawilan Serang. penulis menyarankan adanya pendampingan atau membentuk SATGAS Khusus di Gerakan Belajar Kreatif Ikhlas Jawilan Serang dalam menanggulangi kecemasan orang tua anggota.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan, pendampingan keberlanjutan untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang muncul ditengah-tengah proses pendidikan anak Khususnya di Gerakan Belajar Kreatif Ikhlas Jawilan Serang. yang di mana hal tersebut untuk memastikan peroes karir studi anak tercapai hingga selesai, dan selalu mendapat dukungan penuh sampai akhir dari orang tua.
3. Dan bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam, diperlukan pelatihan khusus atau penambahan materi yang berkaitan dengan menanggulangi konseli yang memiliki intelektual yang rendah, atau kurikulum khusus proses konseling yang tidak sistematis atau tekstual serta bisa dilakukan dengan adanya teknik konseling secara langsung yang dimana pada peroses konseling, konseli tidak menyadari bahwa mereka masuk kedalam ranah dan proses konseling itu sendiri.